

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, makadapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran pada materi cerpen telah dikategorikan cukup dengan frekuensi 14 atau persentase 58.3% dan 25% atau dengan frekuensi 6 berada pada kategori baik.
2. Tingkat efikasi diri siswa dikatakan cukup dengan penerapan media pembelajaran ular tangga, hal tersebut terlihat pada hasil analisis dari angket yang telah dijawab oleh responden. Pada kategori cukup didapatkan hasil 50%, kategori baik 29.1%, dan kategori kurang 20.8%.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan media ular tangga terhadap efikasi diri siswa pada pembelajaran cerpen kelas IX di MTsN 2 Cirebon. Berdasarkan uji Korelasi, diketahui terdapat hubungan antara media ular tangga dan efikasi diri dengan nilai signifikansi $0.041 < 0.05$, dan nilai *pearson correlation* 0.419 kategori korelasi sedang. Berdasarkan uji linieritas sederhana nilai sig $0.041 < 0.05$ dan nilai $t_{hitung} 2.166 > t_{tabel} 2.073$. Berdasarkan uji F, didapatkan $f_{hitung} 4,692 > f_{tabel} 4.30$ dengan taraf signifikan 5%. artinya menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel media ular tangga (X) memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel efikasi diri siswa (Y).

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang peneliti uraikan di atas, maka sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pembaca, diharapkan mempelajari dan memahami terkait pengaruh penggunaan media ular tangga terhadap efikasi diri siswa dalam pembelajaran cerpen..
2. Hendaknya para peneliti selanjutnya lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian, mengingat penelitian yang dilaksanakan ini belum sepenuhnya sempurna untuk mendapatkan data yang akurat. Dalam proses pengumpulan data, hendaknya menggunakan teknik yang diperkirakan lebih optimal dalam mendapatkan data yang diperlukan
3. Diharapkan bagi pihak sekolah mampu meningkatkan kualitas pendidikan dengan memaksimalkan sarana dan prasarana dalam pembelajaran, sehingga sekolah mampu untuk menyeimbangkan pembaharuan-pembaharuan mengenai dunia pendidikan.
4. Bagi pengajar, media ular tangga diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam memberikan variasi setiap proses belajar mengajar.
5. Diharapkan bagi siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas serta memahami materi yang diberikan oleh guru dengan lebih baik dan menanyakan hal-hal yang sekiranya belum dipahami, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar terutama pada pembelajaran cerpen.